

## INTISARI

Pulasari (*Alyxia reinwardtii* Bl.) merupakan suatu tumbuhan semak yang sudah sering dimanfaatkan sebagai obat tradisional antara lain sebagai obat batuk rejan, radang lambung, radang hati, kejang usus, dan campuran obat asma. Bagian yang biasa digunakan adalah kulit batang. Penelitian daun pulasari sebagai obat analgetik dan obat tradisional lainnya sudah pernah dilakukan, tetapi sebagai anti radang (anti-inflamasi) belum pernah dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah infusa daun pulasari mempunyai kemampuan sebagai anti-inflamasi, dan seberapa besar kemampuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola satu arah. Subjek uji yang digunakan adalah mencit putih betina galur Swiss, umur 1,5 – 2 bulan dengan berat badan 20 – 25 gram. Tujuh puluh tujuh ekor mencit dibagi dalam 11 kelompok secara acak. Kelompok I (kontrol negatif) dengan perlakuan karagenin, kelompok II (kontrol perlakuan) dengan perlakuan aquadest, kelompok III, IV, dan V (kontrol positif) dengan perlakuan deksametason natrium fosfat masing-masing dengan dosis 0,52 mg/kgBB, 1,04 mg/kgBB, dan 2,08 mg/kgBB, sedangkan kelompok VI, VII, VIII, IX, X, dan XI adalah kelompok infusa daun pulasari dengan dosis berturut-turut 5,76 mg/kgBB, 18,20 mg/kgBB, 57,60 mg/kgBB, 182 mg/kgBB, 575,54 mg/kgBB, dan 1820 mg/kgBB. Data yang diperoleh adalah data berat kaki mencit yang digunakan untuk menghitung prosen daya anti-inflamasi menurut metode Langford dkk. Data tersebut selanjutnya diuji statistik dengan analisis varian satu arah dilanjutkan dengan uji Scheffe masing-masing dengan kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian larutan deksametason natrium fosfat dengan dosis 0,52 mg/kgBB, 1,04 mg/kgBB, 2,08 mg/kgBB, dan infusa daun pulasari dengan dosis 5,76 mg/kgBB, 18,20 mg/kgBB, 57,60 mg/kgBB, 182 mg/kgBB, 575,54 mg/kgBB, dan 1820 mg/kgBB memberikan prosen respon anti-inflamasi masing-masing sebesar 84,50%, 117,73%, 250,51%, 113,57%, 81,02%, 57,25%, 37,49%, 65,38, dan 119,95%. Daya anti-inflamasi keenam perlakuan di atas menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna terhadap kontrol perlakuan (aquadest) yang memberikan prosen respon anti-inflamasi sebesar 0,13%. Infusa daun pulasari dengan dosis 5,76 mg/kgBB dan 1820 mg/kgBB setara dengan dosis deksametason natrium fosfat 1,04 mg/kgBB. Infusa daun pulasari dosis 18,2 mg/kgBB setara dengan dosis deksametason natrium fosfat 0,52 mg/kgBB.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa infusa daun pulasari mempunyai daya anti-inflamasi.

## ABSTRACT

Pulasari (*Alyxia reinwardtii* Bl.) is one of the underbush plants. It has been oftenly use as traditional cure-all, for example whooping cough, gastritis, inflamed liver, anginia intestinal, and mixed remedy for anti-asthma. The research of pulasari leaves as analgetic and other traditional remedies had already been carried out. But as anti-inflammatory remedy, it has never been conducted. This research, therefor, was undertaken to discover whether infusion of pulasari leaves has anti-inflammatory efficacy, if it has, how much it has.

This research a pure experiment with the one-way complete simple design. The experimental subjects were white female mice, Swiss strain, aging 1.5-2 months with body weight 20-25 grams. Seventy seven mice were randomly divided into eleven groups. Group I (negative control) acted as karagenin, group II (treatment control) aquadest. Group III, IV and V (positive control) were use dexametazone natrium phosphat with 5.76 mg/kgBW, 1.04 mg/kgBW, 2.08 mg/kg BW dosage, respetively, while groups VI, VII, VIII, IX, X and XI were groups for infusion of pulasari leaves with 5.76 mg/kgBW, 18.20 mg/kgBW, 57.60 mg/kgBW, 182 mg/kgBW, 575.54 mg/kgBW, and 1820 mg/kgBW, respectively. The data that resulted is the weight of the mice's paw that use to find out the percent of the anti-inflammation capability, according to Langford et al method. Then the data is analyzed statistically using the one-way analyze of variation. Because there is a significant difference, then the data is analyzed by Scheffe test. Each test is done with the significant level of 95 %.

Study result show that the treatment of dexametazone natrium phosphat with 0.52 mg/kgBW, 1.04 mg/kgBW, 2.08 mg/kgBW dosages and infusion of pulasari leaves with 5.76 mg/kgBW, 18.20 mg/kgBW, 182 mg/kgBW, 5.76 mg/kgBW, and 1820 mg/kgBW dosages rewsluted in prosentage of anti-inflammatory responses, eac had 84,50%, 117,72%, 250,51%, 113,57, 81,02%, 57,25%, 37,49%, 65,38%, and 119,95%, respectively. The anti-inflammation capability of all treatment shows a significant difference toward treatment control (aguadest), that gives anti-inflammation response 0,13%. The treatment of pulasari leaves influsion with 5,76% mg/kgBW and 1820 mg/kgBW dosages was proportional with dexametazone natrium phosphat dosage 1,04 mg/kgBW. The treatment of pulasari leaves influsion with 18,20% mg/kgBW dosage was proportional with dexametazone natrium phosphat dosage 0,52 mg/kgBW.

It can be concluded that the infusion of pulasari leaves has a capability as an anti-inflammation